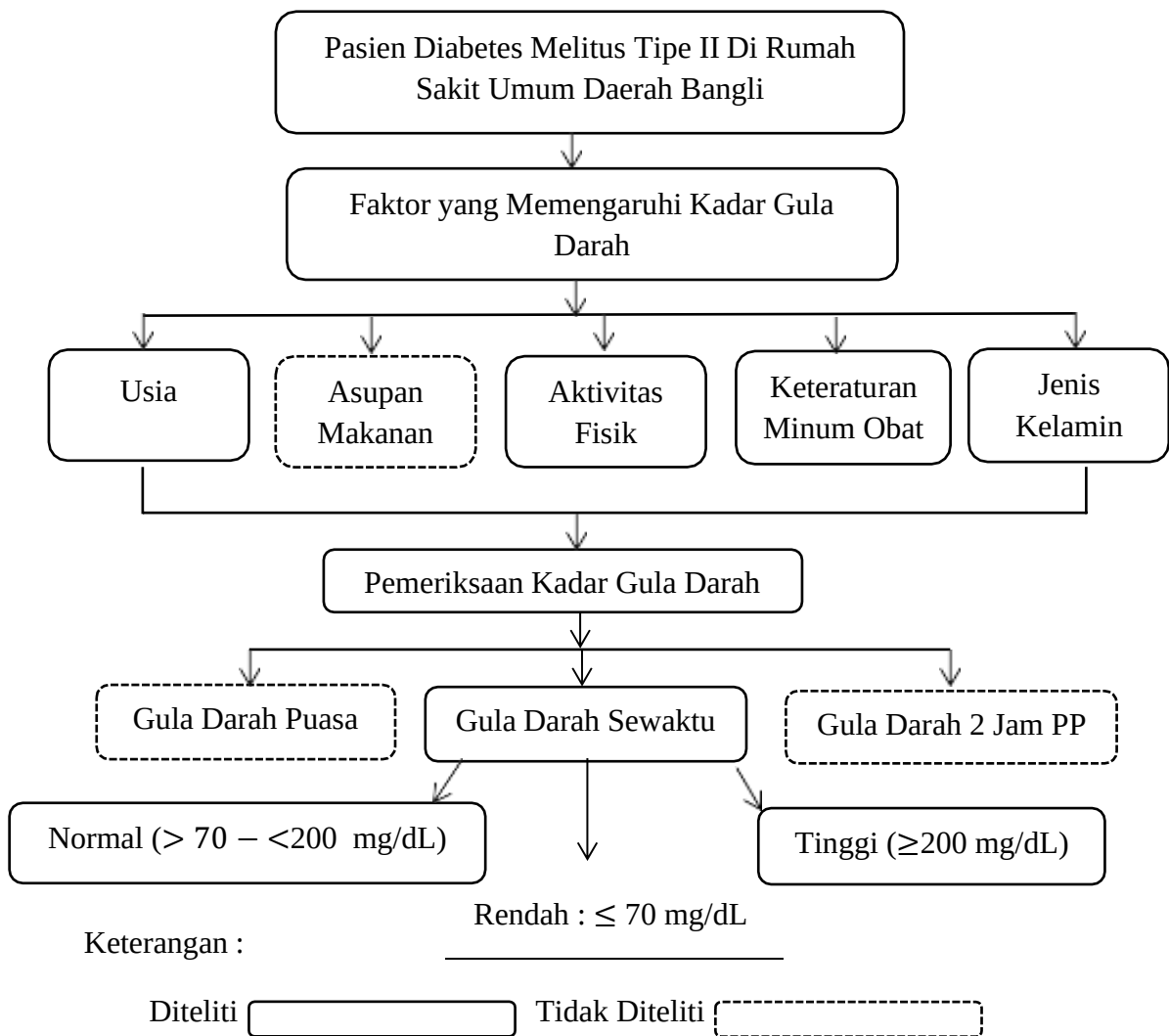


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dimana akan diteliti pada penelitian ini yakni



Gambar 1. Kerangka Konsep

Jelas dari kerangka konseptual di atas bahwa responden diabetes melitus tipe II di RSUD Bangli memberikan sampel darah kapiler untuk tahap awal penelitian ini, yang dimana faktor yang dapat mempengaruhi kadar gula darah yakni usia, asupan makanan yang tidak diperhatikan, kurangnya aktivitas fisik, jenis kelamin, dan ketidak teraturan minum obat. Untuk dapat lebih berhati-hati serta waspada akan kenaikan gula darah yang dapat terjadi kapan saja, dapat diketahui dengan melakukan pemeriksaan gula darah, dari 3 pemeriksaan dimana dapat dijalankan salah satunya adalah pemeriksaan kadar gula darah sewaktu. Normalnya untuk penderita diabetes melitus kadar gula darah tidak boleh melebihi 200 mg/dL.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

a. Variabel

Variabel yang digunakan didalam penelitian ini yakni kadar gula darah sewaktu terhadap pasien penderita diabetes melitus tipe II di RSUD Bangli.

b. Definisi operasional variabel

Kemudian pengertian operasional variable didalam penelitian ini yakni:

Tabel 1.**Definisi Oprasional Variabel**

Variabel	Definisi Oprasional	Cara Pengukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
kadar gula darah seawaktu	kadar gula darah yakni konsentrasi kadar gula didalam darah seseorang yang dapat dilakukan kapan saja tanpa memperhatikan waktu makan terakhir ataupun puasa.	Menggunakan alat POCT dengan darah spesimen kapiler	Ordinal Dapat dikategorikan menjadi : Normal : $> 70 - < 200$ mg/dL Rendah : ≤ 70 mg/dL Tinggi : ≥ 200 mg/dL
Usia	Usia merupakan waktu yang terlewat sejak kelahiran seseorang dan dapat diukur melalui satuan waktu yang terlewati serta dapat dilihat dari perubahan fisik seseorang.	Wawancara	Ordinal Kategori 1. Pra lansia (45-59 tahun) 2. Lansia muda (60-79 tahun) 3. Lansia tua (≥ 80 tahun) (Dinas Kesehatan Surakarta, 2019)
Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah karakteristik yang terdapat dalam diri seseorang yang dapat membedakan laki-laki dengan perempuan.	Identitas pasien	Nominal Kategori : Laki-laki Perempuan
Keteraturan Minum Obat	Keteraturan minum obat merupakan tindakan pasien untuk meminum obat secara teratur dan sesuai anjuran dokter.	Wawancara	Nominal Kategori: Teatur minum obat Tidak teratur minum obat

Aktivitas Fisik	Aktivitas fisik merupakan gerakan yang meningkatkan pengeluaran tenaga/energy dan pembakaran energi. Pada penderita DM dapat melakukan aktivitas fisik seperti rutin berolah raga yang dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatan dan kebugaran tubuh.	Wawancara	Nominal Kategori: Rutin aktivitas fisik Tidak rutin aktivitas fisik
-----------------	--	-----------	--